

KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Efri Leny Rauf

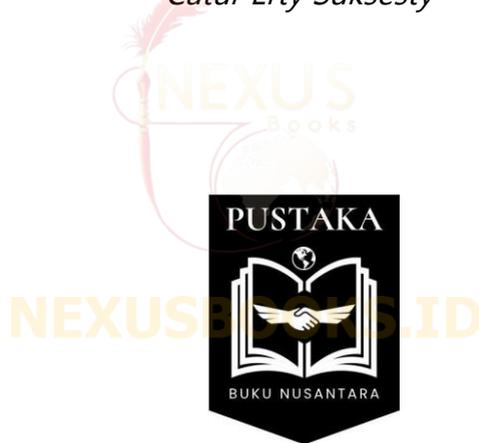
Ika Yulianti

Ririn Ariyanti

Yosefa Sarlince Atok

Fifi Ria Ningsih Safari

Catur Erty Suksesty



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Kebidanan Komplementer. Buku ini berisikan bahasan tentang Pengantar Kebidanan Komplementer, Herbal dalam Kebidanan, Aromaterapi, Bonding antara Ibu dan Bayi, Pijat Kehamilan, dan Metode Pengendalian Nyeri dan Framakologis.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENGANTAR KEBIDANAN KOMPLEMENTER	1
1.1 Definisi dan Konsep Dasar Komplementer dalam Kebidanan.....	1
1.2 Sejarah dan Perkembangan Komplementer Pengobatan Komplementer dalam Kebidanan.....	2
1.3 Prinsip-Prinsip Terapi Komplementer	5
1.3.1 Pendekatan Holistik.....	6
1.3.2 Relevansi Budaya.....	8
1.3.3 Pertimbangan Etis.....	9
1.3.4 Integrasi dengan Pengobatan Konvensional.....	10
1.4 Perbedaan Terapi Konvensional dan Komplementer.....	11
1.4.1 Terapi Konvensional.....	12
1.4.2 Terapi Pelengkap.....	16
1.4.3 Pengobatan Interagratif	23
DAFTAR PUSTAKA	24
BAB 2 HERBAL DALAM KEBIDANAN	26
2.1 Pendahuluan.....	26
2.1.1 Tinjauan Teori.....	26
2.2 Penggunaan Herbal dalam Masa Kehamilan, Persalinan, Pasca-Persalinan, dan Nifas	27
2.2.1 Herbal yang Umum Digunakan dalam Masa	

BAB 1

PENGANTAR KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Oleh Efri Leny Rauf

1.1 Definisi dan Konsep Dasar Komplementer dalam Kebidanan

Pelayanan kebidanan yang optimal merupakan faktor penting dalam mencegah komplikasi serta menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Pemahaman terhadap perilaku yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan, khususnya yang berhubungan dengan aspek budaya, menjadi hal yang esensial untuk diketahui dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayi (Umami et al., 2023).

Terapi komplementer telah banyak digunakan di berbagai negara sebagai terapi suportif yang efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan kebidanan. Beberapa jenis terapi komplementer yang sering digunakan antara lain pijat, yoga, dan herbal. Namun, salah satu kelemahan dari terapi komplementer adalah masih terbatasnya bukti ilmiah yang mendukung efektivitasnya. Selain itu, meskipun terapi ini telah diterapkan secara luas, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat bukti ilmiah yang mendukung manfaatnya dalam kebidanan (Septiana, 2023).

Dalam praktik kebidanan, bidan dapat mengkombinasikan terapi konvensional dan terapi komplementer untuk meningkatkan kualitas pelayanan

BAB 6

METODE PENGENDALIAN NYERI DAN FRAMAKOLOGIS

Oleh Catur Erti Suksesty

6.1 Pendahuluan

Konsep kebidanan mencakup berbagai metode untuk manajemen nyeri, termasuk pendekatan farmakologis yang menggunakan obat-obatan untuk mengurangi ketidaknyamanan selama persalinan dan persalinan. Penggunaan obat analgesik seperti epidural atau opioid dapat memberikan kelegaan yang signifikan, sementara teknik non-farmakologis seperti relaksasi dan terapi fisik juga sering diterapkan untuk meningkatkan pengalaman persalinan. Metode ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi ibu dan bayi, serta mendukung proses persalinan yang lebih lancar dan aman. Keberhasilan dalam manajemen nyeri selama persalinan sangat bergantung pada pemilihan metode yang tepat dan komunikasi yang baik antara tenaga medis dan pasien. (Alatas, 2020)

Penggunaan pendekatan holistik yang menggabungkan kedua metode ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal, memungkinkan ibu untuk merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol selama proses persalinan. Pentingnya dukungan emosional dan psikologis juga tidak dapat diabaikan, karena rasa percaya diri dan ketenangan mental ibu dapat berkontribusi besar terhadap pengalaman